

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN TAWANG MAS 01
SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Windri Widayanti

NIM : 1401409373

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd.

Arini, S.Pd.

NIP. 19481124 197501 2 001

NIP. 19550411 197501 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tawang Mas 01 dengan lancar dan menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan PPL 2 ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas melaksanakan PPL di Sekolah Dasar dimana PPL ini dilaksanakan sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan dan suasana belajar di Sekolah Dasar. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd., selaku Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL.
2. Arini, S. Pd., selaku Kepala SDN Tawang Mas 01.
3. Rustantiningsih, S. Pd. , selaku koordinator guru pamong.
4. Marfu'ah, S. Pd., selaku Guru Pamong.
5. Seluruh jajaran guru dan pegawai SDN Tawang Mas 01.
6. Seluruh siswa SDN Tawang Mas 01.
7. Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Tentu banyak kekurangan dalam laporan PPL 2 ini, hal itu sangat saya sadari karena berbagai keterbatasan yang saya miliki. Untuk itu, saya memohon kepada semua pihak memakluminya dan saya akan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Mudah-mudahan apa yang saya sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Windri Widayanti

NIM. 1401409373

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kompetensi Pembelajaran Guru
- B. Pembelajaran Inovatif

BAB III PELAKSANAAN

- A. Waktu
- B. Tempat Kegiatan
- C. Tahap Kegiatan
- D. Materi Kegiatan
- E. Proses Pembimbingan
- F. Faktor pendukung dan Penghambat kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dibutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang professional. Sehingga dalam hal ini, kualifikasi pendidik yang diharapkan dalam era ini adalah seorang pendidik yang mampu dan siap berperan secara professional dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Universitas Negeri Semarang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang harus didapatkan oleh seorang mahasiswa calon guru melalui beberapa kegiatan, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Untuk mencetak tenaga pendidik yang professional bukanlah hal yang mudah. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berupaya untuk mendidik dan melatih calon guru dengan berbagai teori dan praktik yang nantinya dapat menghasilkan guru yang professional secara personal dan sosial.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum, kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui keadaan fisik dan non fisik SDN Tawang Mas 01 yang meliputi sarana dan prasarana sekolah.
- b. Untuk mengetahui pola tingkah laku siswa di SDN Tawang Mas 01 di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Untuk mengetahui proses pembelajaran di SDN Tawang Mas 01.
- d. Untuk mempraktikkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

C. Manfaat

PPL bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi dan Profesional Guru

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantupengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standarkompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep – konsep keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar. Cakupan kompetensi sosial meliputi : a) berkomunikasi secara efektif dan empatik, b)memberikan kontribusiterhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat, c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global, d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan / sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur – unsurnya.

B. Pembelajaran Inovatif

1. Pandangan konstruktivisme tentang pembelajaran

Menurut pandangan konstruktivisme keberhasilan belajar bergantung bukan hanya pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa. Belajar melibatkan pembentukan “ makna “ oleh siswa dari apa yang telah mereka lakukan, lihat, dan dengar. Pembentukan makna merupakan suatu proses aktif yang terus berlanjut.

2. Upaya mengelola pembelajaran berkualitas

Untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik, calon guru dan guru seyogyanya melakukan banyak hal seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil belajar siswa. Sebagai persiapan mengajar guru mungkin melakukan banyak hal, namun yang pasti guru akan menyiapkan materi yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran yang mendidik sehingga terbentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.

3. Strategi, pendekatan, dan model pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola umum proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan / kompetensi tertentu (Suharyono, 1995). Pendekatan pembelajaran dapat diartikan

sebagai cara yang dipilih untuk melaksanakan strategi pembelajaran, sedangkan model pembelajaran merupakan desain atau rancangan dan urutan langkah operasional suatu proses pembelajaran. Sebuah strategi pembelajaran mungkin dapat ditempuh dengan menggunakan beberapa pendekatan, sebuah pendekatan pembelajaran dapat dioperasionalkan dengan menggunakan beberapa desain pembelajaran.

4. Pilihan pembelajaran inovatif

Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik harusnya dituangkan ke dalam program pembelajaran diberbagai satuan pendidikan. Diantara karakteristik pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan ketrampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberi kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Upaya guru untuk merealisasikan pembelajaran yang baik dan berpusat pada siswa bisa melalui pengembangan pembelajaran dengan pendekatan baru. Berbagai contoh inovasi pembelajaran adalah pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning), SETS (Sains, Environment, Technology and Society) atau Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Lingkungan), pembelajaran portofolio, dan pembelajaran kooperatif.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan PPL pelaksanaannya kurang lebih tiga bulan yaitu dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat

Semua kegiatan PPL dilaksanakan di SDN Tawang Mas 01 yang beralamat di Jalan Puri Anjasmoro Blok 6-A, Kota Semarang.

C. Tahap Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggungjawab
1.		Microteaching	Kampus PGSD Unnes	Dosen pembimbing
2.		Pembekalan PPL	Kampus PGSD Unnes	PPL pusat
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	Kampus Sekaran dan SDN Tawang Mas 01	PPL pusat
4.	30 – 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SDN Tawang Mas 01	Kepsek SDN Tawang Mas 01
5.	6-11 Agustus 2012	Mengikuti Kegiatan di dalam SD “Pesantren Kilat”	SDN Tawang Mas 01	Kepsek SDN Tawang Mas 01
6.	17 Agustus 2012	Mengikuti upacara	SDN Tawang	Kepsek SDN

		17 Agustus	Mas 01	Tawang Mas 01
7.	13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri		
8.	27 Agustus – 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SDN Tawang Mas 01	Guru pamong & dosen pembimbing
9.	11-22 September 2012	Kegiatan mengajar mandiri (PPL Mandiri)	SDN Tawang Mas 01	Guru pamong
10.	24 – 29 September 2012	Melaksanakan ulangan pararel	SDN Tawang Mas 01	Kepsek SDN Tawang Mas 01
11.	1-6 Oktober 2012	Persiapan dan pelaksanaan ujian PPL	SDN Tawang Mas 01	Dosen pembimbing
12.	8-12 Oktober 2012	Persiapan perpisahan	SDN Tawang Mas 01	Ketua PPL
13.	13 Oktober 2012	Penarikan PPL	Di SDN Tawang Mas 01	Koordinator Dosen Pembimbing
14.	20-21 Oktober 2012	Perpisahan dengan pihak SD	SD Negeri Tawangmas 01	Ketua PPL & Kepsek SD N Tawangmas 01

D. Materi Kegiatan

1. Pembimbingan oleh dosen pembimbing dilaksanakan di kampus PGSD Unnes melalui kegiatan microteaching yang dilaksanakan sebanyak 4 kali diawali dengan penyusunan instrumen pembelajaran sampai teknik evaluasi dan diakhiri dengan diskusi untuk mencapai hasil yang maksimal
2. Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilaksanakan di sekolah mitra (SDN Tawang Mas 01)

sebanyak 14 kali melalui kegiatan terbimbing dan mandiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran.

3. Setelah pelaksanaan kegiatan terbimbing dan mandiri, maka diakhiri oleh kegiatan ujian PPL.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan dilaksanakan di kampus PGSD Unnes oleh dosen pembimbing pada saat melaksanakan kegiatan *microteaching*, yang berisi tentang cara pembuatan RPP dan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode inovatif serta cara mengaplikasikan teknologi informasi.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbimbing dan mandiri, proses pembimbingan dilaksanakan oleh guru pamong yang ditunjuk sekolah latihan di bawah pengawasan dosen pembimbing. Sedangkan proses bimbingan pada saat ujian, RPP yang akan digunakan dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum pelaksanaan/diujikan.

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, kerjasama dan koordinasi yang baik antara Unnes dan sekolah yang digunakan untuk pelaksanaan PPL serta peran aktif mahasiswa, maka pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan baik sesuai waktu yang ditetapkan.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Kurangnya kemampuan dari mahasiswa praktikan dalam hal pengkondisian kelas menyebabkan para siswa ketika proses pembelajaran ramai dan kurang terkontrol. Selain itu kebanyakan dari siswa menganggap mahasiswa PPL seperti temannya yang tidak perlu dihormati, jadi ada beberapa siswa yang kurang sopan terhadap mahasiswa PPL. Tapi dalam hal ini tentu para mahasiswa PPL bisa memaklumi hal tersebut.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Sebelum PPL 2 dilaksanakan, praktikan harus menempuh PPL 1 dahulu. Yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam PPL 1 adalah mengobservasi kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik. Sedangkan untuk PPL 2 mahasiswa sudah melaksanakan praktik mengajar. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing dahulu, setelah itu baru melaksanakan praktik mengajar mandiri, dan diakhiri dengan ujian mengajar.

Pada PPL ini, praktikan di tempatkan di SDN Tawang Mas 01 yang beralamat di Jl. Puri Anjasmoro blok 6-A, kota Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

a. Kekuatan

Kesan umum yang praktikan peroleh selama kegiatan pembelajaran yaitu, hubungan guru dengan siswa terjalin baik. Ketika guru melontarkan pertanyaan atau memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa sangat antusias dan saling berlomba untuk mengangkat tangan menanggapi pertanyaan guru atau menanyakan kesulitan yang mereka temui selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan keberhasilan guru menjalin hubungan baik dengan siswanya sehingga siswa tidak merasa takut kepada gurunya. Dengan begitu siswa akan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Kelemahan

Secara keseluruhan proses pembelajaran sudah baik, namun dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang asik sendiri bermain dan kurang menghiraukan pembelajaran yang sedang berlangsung padahal pada saat itu sedang terlaksana penyampaian materi oleh mahasiswa PPL. Selain itu masih ada beberapa siswa yang ketika mengikuti pembelajaran masih ditemani oleh orang tuanya, bahkan ketika di dalam kelas, hal itu tentu sangat mengganggu bagi siswa lainnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SDN Tawang mas 01 ini mempunyai 12 ruang kelas yang terbagi di dua lantai yang dihuni kurang lebih 40 anak tiap kelas secara heterogen, sebuah ruang ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar mandi guru dan siswa, ruang tata usaha, UKS, ruang karawitan, gudang, perpustakaan, mushola yang terletak di lantai dua beserta tempat wudhu di bawahnya bersebelahan dengan kamar mandi siswa, dan halaman sekolah yang cukup luas sebagai tempat upacara, tempat istirahat para siswa, tempat bermain, berlatih basket dan olahraga lainnya. Selain itu tersedia aula yang dapat di jadikan sebagai ruang serba guna yaitu gabungan dari kelas 5A dan kelas 6A. Tersedia juga rumah dinas untuk penjaga sekolah dan kantin yang cukup bersih. Di samping itu terdapat tempat untuk menggosok gigi siswa yang letaknya bersebelahan dengan kamar mandi, tempat untuk mencuci tangan juga tersedia di mana-mana, hal itu bertujuan untuk mengajak siswa agar hidup bersih dengan mencuci tangan setelah melakukan berbagai aktifitas. Ada tempat parkir untuk para guru serta tempat parkir untuk sepeda para siswa. Dinding sekolah banyak ditempel hasil karya siswa, poster motivasi, tata tertib sekolah dan papan cerdas dan mading sebagai sarana pembelajaran ekstrakurikuler siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong kelompok PPL di SDN Tawang Mas 01 terdiri dari lima orang guru pamong dengan masing-masing guru pamong membimbing dua mahasiswa praktikan. Untuk saya sendiri guru pamongnya adalah ibu Marfuah, S.Pd. SD. Beliau adalah guru kelas 4A yang memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal membimbing para mahasiswa. Beliau adalah seorang guru yang bijaksana, ramah, serta sabar. Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya yaitu Ibu Tri Murtiningsih S.Pd M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen senior kependidikan dari jurusan PGSD UNNES. Dosen yang sudah berpengalaman dan senantiasa memberi petunjuk dan bimbingan bagi para mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan, terlihat bahwa sekolah tempat latihan memiliki kualitas yang baik karena dengan kerjasama antara kepala sekolah dan tenaga pengajar sudah berjalan dengan baik. Kemudian tenaga pendidik yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah ada yang membuat RPP tersendiri dengan disyahkan oleh kepala sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan banyak mata kuliah yang ilmunya dapat diaplikasikan saat ini. Dalam semester-semester sebelumnya praktikan juga sudah dilatih untuk simulasi atau latihan mengajar

kepada teman-temannya sendiri. Sebelum penerjunan, praktikan juga telah melaksanakan microteaching selama kurang lebih satu minggu, kemudian disusul dengan pembekalan PPL selama tiga hari. Tetapi praktikan masih merasa mempunyai kekurangan, kurang pengalaman dan pengetahuan.

Sebagai praktikan yang diterjunkan ke Sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran yang menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif saat microteaching. Hal tersebut membuat saya merasa cukup percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SDN Tawang Mas 01 Semarang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di kampus tidaklah sama dengan realitas yang ada. Banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengetahuan maupun pengalaman baru. Sehingga praktikan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan yang dimiliki sebagai bekal untuk menjadi guru yang berkualitas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan. Maka dari itu, hendaknya Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan sekolah / tempat latihan untuk mahasiswa praktikan.

Saran saya antara lain

- Bagi Sekolah :
 - Di SDN Tawang Mas 01 sudah tersedia media pembelajaran yang cukup lengkap, diharapkan para guru pengajar dapat menggunakannya secara optimal dan juga menerapkan metode-metode pelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tetap menyenangkan bagi para siswa.
 - Penggunaan perpustakaan yang kurang optimal, karena masih sangat sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu di ruangan gugus masih terdapat banyak sekali buku-buku bacaan atau pelajaran yang tertumpuk di kardus-kardus yang seharusnya di tempatkan di perpustakaan.
 - Guru sebaiknya mengurangi penggunaan punishment (hukuman/ancaman) dalam hal fisik bagi siswa, karena hal itu akan mempengaruhi segi psikologis bagi siswa dan juga memperbanyak reward yang memungkinkan dapat memotivasi siswa dan positif bagi pribadi siswa.
 - Penambahan ruang untuk siswa kelas 2 karena siswa kelas 2 menggunakan kelas bergantian dengan siswa kelas 1.

➤ Bagi UNNES :

- Lembaga hendaknya memilih Sekolah Dasar yang seluruhnya berkualitas bagi seluruh mahasiswa PGSD, agar tidak terjadi ketimpangan antara pengalaman yang dicapai oleh masing-masing mahasiswa.